

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek pada tanggal 17 Januari sampai tanggal 27 Februari 2019. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi sujud syukur dan sujud tilawah kelas VIII. Dalam penelitian eksperimen ini terdapat beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Disini peneliti mengambil sampel kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat izin permohonan penelitian kepada pihak sekolah pada tanggal 17 Januari 2019 dan surat itu diterima langsung bapak Kepala Sekolah, setelah itu oleh bapak Kepala Sekolah disarankan untuk menemui guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII yaitu ibu Siti Musyarofah, S.Pd. kemudian saya berkenalan dan mendiskusikan masalah jadwal penelitian

dan pembagian kelas bersama ibu Siti Musyarofah dan mendapatkan kelas VIII A dan VIII B yang akan diteliti dan melakukan penelitian mulai tanggal 29 Januari 2019.

Setelah mempersiapkan pembelajaran barulah peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, sebelumnya siswa diberi *pre-test* dan diakhir pembelajaran siswa juga diberi *post test* tentang angket hasil belajar.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu:

a. Uji validitas

Sebelum tes di uji cobakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas konstruk. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah Bapak Agus Purwowododo, M.Pd. beliau adalah dosen dengan keahlian teknologi pendidikan. Setelah melewati pengujian validitas konstruk, tes dan angket diuji cobakan kepada 27 siswa yang bukan sampel penelitian dan sudah pernah mendapatkan materi.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil *r*-hitung dibandingkan dengan *r*-tabel dimana $df=N-2$ dengan signifikansi 5%. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai korelasi lebih dari *r*-tabel maka item soal tersebut dinyatakan valid. Jika nilai korelasi kurang dari *r*-tabel maka soal dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil pengujian validitas instrumen penelitian :

Tabel 4.1
Uji Validitas Tes Ranah Kognitif

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	74.31	1104.862	.778	.979
Soal 2	74.15	1095.975	.922	.978
Soal 3	74.00	1103.680	.929	.978
Soal 4	74.46	1097.058	.804	.979
Soal 5	74.31	1104.862	.778	.979
Soal 6	74.31	1095.902	.860	.978
Soal 7	74.31	1104.862	.778	.979
Soal 8	74.15	1095.975	.922	.978
Soal 9	74.00	1103.680	.929	.978
Soal 10	74.15	1101.095	.872	.978
Soal 11	74.62	1094.326	.794	.979
Soal 12	74.31	1107.422	.755	.979
Soal 13	74.62	1102.006	.729	.979
Soal 14	74.46	1111.138	.682	.979
Soal 15	74.46	1095.778	.815	.978
Soal 16	73.69	1165.022	.411	.980
Soal 17	74.15	1101.095	.872	.978
Soal 18	74.15	1095.975	.922	.978
Soal 19	74.00	1103.680	.929	.978
Soal 20	74.46	1094.498	.827	.978
Soal 21	74.46	1112.418	.671	.979
Soal 22	74.62	1096.886	.772	.979
Soal 23	74.31	1103.582	.790	.979
Soal 24	74.46	1094.498	.827	.978
Soal 25	74.31	1109.982	.732	.979

Dari tabel diatas kita dapatkan bahwa nilai r-hitung dari no item soal selanjutnya mencari nilai r-tabel pada dengan $N = 27$ dan signifikansi 5% ditemukan r-tabel sebesar 0,381. Jadi dapat disimpulkan bahwa $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ dinyatakan valid. Sehingga instrumen tes ranah kognitif tersebut valid dan bisa langsung diberikan ke kelas yang akan di uji.

Berdasarkan output spss di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,778	0,381	Valid
2	0,922	0,381	Valid
3	0,929	0,381	Valid
4	0,804	0,381	Valid
5	0,778	0,381	Valid
6	0,860	0,381	Valid
7	0,778	0,381	Valid
8	0,922	0,381	Valid
9	0,929	0,381	Valid
10	0,872	0,381	Valid
11	0,794	0,381	Valid
12	0,755	0,381	Valid
13	0,729	0,381	Valid
14	0,682	0,381	Valid
15	0,815	0,381	Valid
16	0,411	0,381	Valid
17	0,872	0,381	Valid
18	0,922	0,381	Valid
19	0,929	0,381	Valid
20	0,827	0,381	Valid
21	0,671	0,381	Valid
22	0,772	0,381	Valid
23	0,790	0,381	Valid
24	0,827	0,381	Valid
25	0,732	0,381	Valid

Tabel 4.2
Uji Validitas Angket Ranah Afektif

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	70.46	185.298	.500	.941
Pernyataan 2	70.69	176.942	.667	.938
Pernyataan 3	70.08	190.714	.454	.942
Pernyataan 4	70.50	169.060	.811	.935
Pernyataan 5	70.69	176.942	.667	.938
Pernyataan 6	70.46	185.298	.500	.941
Pernyataan 7	70.69	176.942	.667	.938
Pernyataan 8	70.46	175.378	.761	.937
Pernyataan 9	70.08	190.714	.454	.942
Pernyataan 10	70.50	169.060	.811	.935
Pernyataan 11	71.19	169.682	.705	.938
Pernyataan 12	70.42	174.654	.703	.938
Pernyataan 13	70.46	175.378	.761	.937
Pernyataan 14	70.38	184.646	.420	.942
Pernyataan 15	71.19	169.682	.705	.938
Pernyataan 16	70.42	174.654	.703	.938
Pernyataan 17	70.31	182.782	.405	.943
Pernyataan 18	70.50	168.420	.743	.937
Pernyataan 19	70.42	174.654	.703	.938
Pernyataan 20	70.46	168.098	.852	.935

Dari tabel diatas kita dapatkan bahwa nilai r-hitung dari no item soal selanjutnya mencari nilai r-tabel pada dengan $N = 27$ dan signifikansi 5% ditemukan r-tabel sebesar 0,381. Jadi dapat disimpulkan bahwa r-hitung \geq r-tabel dinyatakan valid. Sehingga instrumen angket ranah afektif tersebut valid dan bisa langsung diberikan ke kelas yang akan di uji.

Berdasarkan output spss di atas, dapat disimpulkan bahwa

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,500	0,381	Valid
2	0,667	0,381	Valid
3	0,454	0,381	Valid
4	0,811	0,381	Valid
5	0,667	0,381	Valid
6	0,500	0,381	Valid
7	0,667	0,381	Valid
8	0,761	0,381	Valid
9	0,454	0,381	Valid
10	0,811	0,381	Valid
11	0,705	0,381	Valid
12	0,703	0,381	Valid
13	0,761	0,381	Valid
14	0,420	0,381	Valid
15	0,705	0,381	Valid
16	0,703	0,381	Valid
17	0,405	0,381	Valid
18	0,743	0,381	Valid
19	0,703	0,381	Valid
20	0,852	0,381	Valid

Tabel 4.3
Uji Validitas Tes Ranah Psikomotorik

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	13.70	1.755	.906	.818
Soal 2	13.48	2.952	.945	.821
Soal 3	13.48	2.952	.945	.821
Soal 4	14.11	2.872	.533	.938

Dari tabel diatas kita dapatkan bahwa nilai r-hitung dari masing-masing item soal ialah no 1= 0,906 , no 2= 0,945 , no 3= 0,945, no 4= 0,533. Selanjutnya dicari nilai r-tabel pada dengan N = 27 dan signifikansi 5% ditemukan r sebesar 0,381. Jadi dapat disimpulkan bahwa r-hitung \geq r-tabel dinyatakan valid.

Berdasarkan output spss di atas, dapat disimpulkan bahwa

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,906	0,381	Valid
2	0,945	0,381	Valid
3	0,945	0,381	Valid
4	0,533	0,381	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian :

1) Ranah Kognitif

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas Tes Kognitif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	25

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,979. Hal ini berarti instrumen tes ranah kognitif sangat reliabel.

2) Ranah Afektif

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Tes Afektif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	20

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,942. Hal ini berarti instrumen tes ranah afektif sangat reliabel.

3) Ranah Psikomotorik

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Tes Psikomotorik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	4

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,885. Hal ini berarti instrumen tes ranah psikomotorik sangat reliabel.

2. Analisis data awal

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria pengujian

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.7
Uji Normalitas *Pre-Test* Ranah Kognitif
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE-TES KOGNITIF KELAS A	PRE-TES KOGNITIF KELAS B
N		27	26
Normal Parameters ^a	Mean	62.07	63.23
	Std. Deviation	12.471	12.497
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.179
	Positive	.131	.179
	Negative	-.157	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.817	.912
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516	.376

Hasil uji normalitas data nilai awal yaitu 0,516 untuk kelas A dan 0,376 untuk kelas B. berdasarkan kriteria pengujian uji normalitas, $0,516 > 0,05$ dan $0,376 > 0,05$, hal ini berarti data nilai awal berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Analisis prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama atau tidak. Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan program *SPSS Anova* yang digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Uji Homogenitas *Pre-Test* Ranah Kognitif
Test of Homogeneity of Variances

Pre-Tes Ranah Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.111	1	51	.740

Kriteria pengujian

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka varians kelompok data sama
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka varians kelompok data tidak sama

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai awal ranah kognitif memiliki nilai signifikansi sebesar $0,740 > 0,05$. Hal ini berarti kedua kelas yaitu kelas A dan B memiliki varians yang sama.

3. Analisis data akhir

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas atau (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smornov* pada proram *SPSS*.

Kriteria pengujian

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Berikut hasil Uji Normalitas yang dilakukan :

Tabel 4.9
Uji Normalitas Pos-tes hasil belajar Ranah Kognitif
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pos-Tes Kognitif Kelas A	Pos-Tes Kognitif Kelas B
N		27	26
Normal Parameters ^a	Mean	89.48	80.00
	Std. Deviation	5.563	9.191
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.154
	Positive	.124	.096
	Negative	-.156	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.811	.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526	.570

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa signifikansi dari nilai belajar post-test ranah kognitif dari kelas A ialah 0,526. Sedangkan hasil signifikansi dari nilai hasil belajar post-test ranah kognitif dari kelas B ialah 0,570. Pada kelas A angka signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,526 > 0,05$. Sedangkan pada kelas B angka signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,570 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal sehingga pengolahan data selanjutnya dapat menggunakan statistik parametrik.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Pos-tes Hasil Belajar Ranah Afektif
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pos-Tes Afektif Kelas A	Pos-Tes Afektif Kelas B
N		27	26
Normal Parameters ^a	Mean	83.37	74.15
	Std. Deviation	12.388	10.043
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.147
	Positive	.169	.088
	Negative	-.170	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.881	.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.420	.632

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa signifikansi dari nilai belajar post-test ranah afektif dari kelas A ialah 0,500. Sedangkan hasil signifikansi dari nilai hasil belajar post-test ranah kognitif dari kelas B ialah 0,680. Pada kelas A angka signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,500 > 0,05$. Sedangkan pada kelas B angka signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,680 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal sehingga pengolahan data selanjutnya dapat menggunakan statistik parametrik.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Pos-tes Hasil Belajar Ranah Psikomotorik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pos-Tes Psikomotorik Kelas A	Pos-Tes Psikomotorik Kelas B
N		27	26
Normal Parameters ^a	Mean	16.52	14.69
	Std. Deviation	1.189	1.050
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.245
	Positive	.150	.245
	Negative	-.176	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.913	1.251
Asymp. Sig. (2-tailed)		.374	.088

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa signifikansi dari nilai belajar post-test ranah psikomotorik dari kelas A ialah 0,374. Sedangkan hasil signifikansi dari nilai hasil belajar post-test ranah kognitif dari kelas B ialah 0,088. Pada kelas A angka signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,374 > 0,05$. Sedangkan pada kelas B angka signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,088 > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal sehingga pengolahan data selanjutnya dapat menggunakan statistik parametrik.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa:

Kelas	Ranah Hasil belajar	Perbandingan nilai signifikansi	Kesimpulan
A	Kognitif	0,526 > 0,05	Data berdistribusi normal
B	Kognitif	0,570 > 0,05	Data berdistribusi normal
A	Afektif	0,500 > 0,05	Data berdistribusi normal
B	Afektif	0,680 > 0,05	Data berdistribusi normal
A	Psikomotorik	0,374 > 0,05	Data berdistribusi normal
B	Psikomotorik	0,088 > 0,05	Data berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama atau tidak. Berikut merupakan hasil uji homogenitas data *Post-Test* :

Tabel 4.12

Uji Homogenitas Post-Test Ranah Kognitif

Test of Homogeneity of Variances

Ranah Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.217	1	51	.079

Berdasarkan tabel diatas sudah terlihat bahwa nilai signifikansi homogenitas ialah 0,079. Karena angka signifikan > 0,05 yaitu 0,079 > 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti kedua kelas tersebut homogen.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas Post-Test Ranah Afektif
Test of Homogeneity of Variances

Ranah Afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.189	1	51	.080

Berdasarkan tabel diatas sudah terlihat bahwa nilai signifikansi homogenitas ialah 0,080. Karena angka signifikan $> 0,05$ yaitu 0,080 $> 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti kedua kelas tersebut homogen.

Tabel 4.14
Uji Homogenitas Post-Test Ranah Psikomotorik
Test of Homogeneity of Variances

Ranah Psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.125	1	51	.294

Berdasarkan tabel diatas sudah terlihat bahwa nilai signifikansi homogenitas ialah 0,294. Karena angka signifikan $> 0,05$ yaitu 0,294 $> 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti kedua kelas tersebut homogen.

Kriteria pengujian

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka varians kelompok data sama
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka varians kelompok data tidak sama

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akhir hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik memiliki nilai signifikansi

sebesar $0,079 > 0,05$, $0,080 > 0,05$ dan $0,294 > 0,05$. Hal ini berarti kedua kelas yaitu kelas A dan B baik data hasil belajar ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik memiliki varians yang sama.

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan nilai tes akhir untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar. Model pembelajaran dikatakan ada pengaruh jika terdapat perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Berikut hasil pengujian hipotesis yang dilakukan :

- 1) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa

Tabel 4.15
Uji Hipotesis Ranah Kognitif
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Kognitif	Kelas A	27	89.48	5.563	1.071
	Kelas B	26	80.00	9.191	1.803

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan hasil analisis pengujian hipotesis pada ranah kognitif menggunakan t-test. Jika dilihat dari nilai rata-rata pada kelas A memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari pada kelas B, yaitu $89,48 > 80,00$.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Ranah Kognitif	3.217	.079	4.563	51	.000	9.481	2.078	5.310	13.653
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			4.522	40.862	.000	9.481	2.097	5.247	13.716

Kriteria pengujian

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis :

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ranah kognitif

H_1 : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ranah kognitif

Berdasarkan tabel uji-t di atas, diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah kognitif.

- 2) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah afektif

Tabel 4.16
Uji Hipotesis Ranah Afektif
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Afektif	Kelas A	27	83.37	12.388	2.384
	Kelas B	26	74.15	10.043	1.970

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan hasil analisis pengujian hipotesis pada ranah afektif menggunakan t-test. Jika dilihat dari nilai rata-rata pada kelas A memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari pada kelas B, yaitu $83,37 > 74,15$.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Ranah Afektif	3.189	.080	2.968	51	.005	9.217	3.105	2.983	15.450
Equal variances assumed			2.980	49.581	.004	9.217	3.092	3.004	15.429
Equal variances not assumed									

Kriteria pengujian

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis :

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah afektif

H_1 : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah afektif

Berdasarkan tabel uji-t di atas, diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah afektif.

3) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah psikomotorik

Tabel 4.17
Uji Hipotesis Ranah Psikomotorik
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ranah Psikomotorik	Kelas A	27	16.52	1.189	.229
	Kelas B	26	14.69	1.050	.206

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan hasil analisis pengujian hipotesis pada ranah psikomotorik menggunakan t-test. Jika dilihat dari nilai rata-rata pada kelas A memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari pada kelas B, yaitu $16,52 > 14,69$.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ranah Psikomotorik	Equal variances assumed	1.125	.294	5.920	51	.000	1.826	.308	1.207	2.445
	Equal variances not assumed			5.934	50.628	.000	1.826	.308	1.208	2.444

Kriteria pengujian

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hipotesis :

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah psikomotorik

H_1 : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah psikomotorik

Berdasarkan tabel uji t di atas, diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar ranah psikomotorik.